BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2007:56)**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Menurut Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal yang mendasari suatu penelitian berdasarkan studi dan kondisi yang sama dari tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data–data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : **"Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia di CV Boga Jaya Snack Cimahi"**

Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel independent (variabel X1) dalam penelitian ini adalah Kpmunikasi organisasi dan (variabel X2) Pengawasan sumber daya manusia
2. Variabel dependent (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja karyawan.
3. Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia merupakan faktor penyebab, Sedangkan Produktivitas kerja merupakan faktor akibat. Objek penelitian ini dilakukan di CV Boga Jaya Snack Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penilaian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Komunikasi Organisas dan Pengawasan Sumber Daya Manusia pada CV Boga Jaya Snack Cimahi.

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran tentang kondisi mengenai variabel terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara

spesifik danakan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa: " Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Menurut **Sangadji dan Sopiah (2010:288)** desain penelitian adalah "rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data".

Langkah-langkah desain penelitian menurut adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

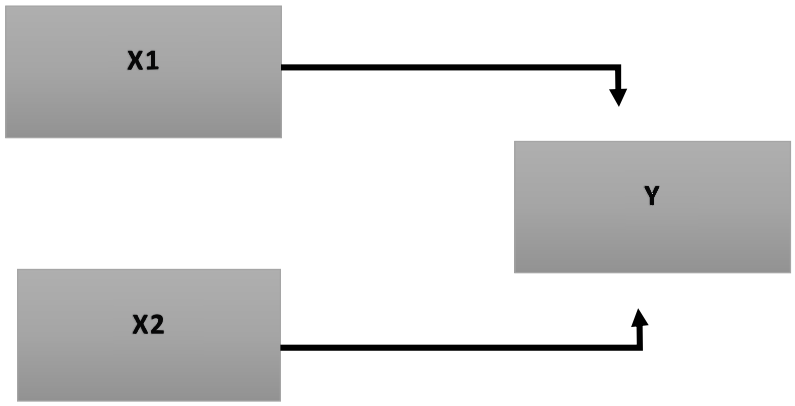
6. Menetapkan konsep variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data,teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelititan	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Descriptive	Descriptive Survey	CV Boga Jaya Snack Cimahi	Cross Sectional
T-2	Descriptive	Descriptive Survey	CV Boga Jaya Snack Cimahi	Cross Sectional
T-3	Descriptive	Descriptive Survey	CV Boga Jaya Snack Cimahi	Cross Sectional
T-4	Verificative	Explanatory Survey	CV Boga Jaya Snack Cimahi	Cross Sectional

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas (independent) yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas/Independent dan Variabel tergantung/Dependent**.** Penjelasan variabel penelitian menurut **Sugiyono (2009:38):** "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Operasional variabel adalah langkah yang harus dilakukan sebelum mengadakan penilaian dan penelitian, hal ini dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Operasional variable ini diperlukan untuk

menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable- variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan sesuai dengan judul penelitian mengenai Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia di CV Boga Jaya Snack Cimahi.

a. Variabel Bebas / Independent (Variabel X) yaitu :

   X1 = Komunikasi Organisasi

   X2 = Pengawasan Sumber Daya Manusia

Sugiyono (2008: 39) mendefinisikan tentang variabel bebas, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

b. Variabel Terikat / Dependent (Variabel Y Yaitu Produktivitas Kerja

Sugiyono (2008: 40) mendefinisikan variabel terikat, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini akan menjelaskan tentang Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia di CV Boga Jaya Snack Cimahi. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala
Komunikasi Organisasi (X1)	Komunikasi organisasi adalah prilaku pengorganisasian yang terjadi atau bagaimana mereka yang terlibat dalam prose situ bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi. Dan lebih jelasnya Komunikasi Organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara dan mengubah suatu organisasi. **R. Wayne Pace dan Don F. Faules (2001:31-33)**	Kepuasan Organisasi	Situasi dan Kondisi Kerja	1,2	**Ordinal**
		Iklim Organisasi	Tingkat kondisi lingkungan kerja di perusahaan	3,4	
		Kualitas media	Tingkat fasilitas teknologi yang diberikan oleh perusahaan	5,6	
		Aksebilitas informasi	Tingkat kemudahan mengakses informasi	7,8	
		Penyebaran Informasi	Tingkat kesesuaian penyampaian informasi kepada seluruh karyawan	9,10	
		Ketepatan Informasi	Tingkat Penyampaian informasi dengan benar	11,12	
Pengawasan Sumber Daya Manusia	Pengawasan adalah suatu prosesuntuk menjamin bahwa tujuan – tujuan organisasi dan manajemen tercapai. **(Handoko (2011:359)**	Pengarahan Pimpinan	Tingkat kesuaian penjelasan prosedur pekerjaan	1,2	**Ordinal**
		Penetapan standart	Tingkat kesesuaian yang dikerjakan	3,4	
		Tujuan Pengawasan	Tingkat pengawasan kepada SDM	5,6	

		Perhatian Pimpinan	Tingkat kesesuaian hubungan atasan dengan bawahan mengenai pekerjaan yang dikerjakan	7,8	
		Sistem pengawasan dan evaluasi	Tingkat penyelesaian pekerjaan	9,10	
		Proses Pengawasan	Tingkat proses Pengawasan	11,12	
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Produktivitas merupakan hubungan antara keluaran (barang – barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang)". Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas adalah ukuran efisien produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke – satuan fisik, bentuk, dan nilai. **Sutrisno (2009:99)**	Kemampuan	Tingkat Kemampuan karyawan	1,2	**Ordinal**
		Meningkatkan hasil yang dicapai	Tingkat kesesuaian tercapai kualitas hasil kerja karyawan	3,4	
		Semangat kerja	Tingkat semangat kerja	5,6	
		Pengembangan diri	Tingkat kontribusi karyawan terhadap perusahaan	7,8	
		Mutu	Tingkat tercapaian hasil yang di tetapkan	9,10	
		Efisiensi	Tingkat efisiensi kerja	11,12	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penentuan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, karena data yang diambil langsung dari objek penelitian dan sudah teruji kebenarannya.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76). Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data – data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari survey (obsevasi), hasil wawancara, dan pengambilan data langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati 2007:76).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1 .Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah : "Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Boga Jaya Snack Cimahi Dengan total karyawan berjumlah 50 orang dengan komposisi seperti yang tertara pada tabel 3.3 .

Tabel 3.3

Komposisi Karyawan CV Boga Jaya Snack Cimahi

No	Divisi Logistic	Sample
1	Staff	5
2	Produksi	30
3	Gudang	15
	Total	**50**

Sumber: CV.Boga Jaya Snack

2. Sampel Berdasarkan Sensus

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah

karyawan pada CV Boga Jaya Snack Cimahi hanya berjumlah 50 orang atau kurang dari 100 orang, maka sensus yang diambil 50 orang responden.

Menurut M. Nazir (1998) dalam Asep Yayat Hidayat (2008:20) "Teknik Sensus atau *Complete Enumeration* adalah mengambil keterangan mengenai populasi dari setiap unit populasi yang semuanya dihitung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut : Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observation)

   Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. Observasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada CV Boga Jaya Snack Cimahi.

2. Kuisioner

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakuakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berbentuk formulir kepada seseorang atau sekumpulan orang (responden) untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi

dan Pengawasan Sumber Daya Manusia yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah di beri skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

3. Wawancara (Interview)

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa apa saja yang berkaitan dengan Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia.

   Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah di Cv Boga Jaya Snack Cimahi.

4. Dokumentasi

   Merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari, menganalisa, dan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan berkaitan dengan Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Komunikasi Organisasi dan Pengawasan Sumber Daya Manusia

5. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori – teori , pendapat – pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku – buku kepustakaan serta literature lainya yang dijadikan sebagai landasan teori dalam rangka melakukan pembahasan.

Sebelum kuisioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian . Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (realibilitas) alat ukur penelitian. Sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik pengolahan data hasil kuisioner digunakan skala likert dimana alternative jawaban nilai 5 sampai dengan 1.Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Produktivitas kerja karyawan , Komunikasi organisasi dan Pengawasan sumber daya manusia.Karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai dari alternative tersebut dijumlahkan untuk setiap responden . Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternative jawaban dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720), validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{xy - \frac{(x)(y)}{N}}{\sqrt{\left[x^2 - \frac{(x)^2}{N}\right]\left[y^2 - \frac{(y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Dalam mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut

Tabel 3.5

Interprestasi Nilai r

Besarnya Nilai	**Interprestasi**
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\ \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db$$

$$= n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian instrument dengan mengunakan taraf signifikan dengan 5% atau sisi adalah :

1. item instrument dikatakan valid jika t hitung lebih dari atau sama dengan t0,05=1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. item instrument dikatakan tidak valid t hitung kurang dari t0,5(165)=1,9744 maka item tersebut tidak dapat digunakan.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Apabila nilai koefisien yang dsedang diuji lebih besar dari r tabel sebesar (0.3), maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Variabel	No Item	Indeks Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Komunikasi Organisasi (X1)	1	0.432	0.3	Valid
	2	0.662	0.3	Valid
	3	0.578	0.3	Valid
	4	0.491	0.3	Valid
	5	0.580	0.3	Valid
	6	0.508	0.3	Valid
	7	0.346	0.3	Valid
	8	0.402	0.3	Valid
	9	0.600	0.3	Valid
	10	0.537	0.3	Valid

	11	0.655	0.3	Valid
	12	0.452	0.3	Valid
Pengawasan Sumber Daya Manusia (X2)	13	0.463	0.3	Valid
	14	0.485	0.3	Valid
	15	0.504	0.3	Valid
	16	0.468	0.3	Valid
	17	0.312	0.3	Valid
	18	0.398	0.3	Valid
	19	0.511	0.3	Valid
	20	0.505	0.3	Valid
	21	0.409	0.3	Valid
	22	0.478	0.3	Valid
	23	0.552	0.3	Valid
	24	0.384	0.3	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	25	0.402	0.3	Valid
	26	0.507	0.3	Valid
	27	0.413	0.3	Valid
	28	0.545	0.3	Valid
	29	0.435	0.3	Valid
	30	0.612	0.3	Valid
	31	0.548	0.3	Valid
	32	0.581	0.3	Valid

	33	0.342	0.3	Valid
	34	0.371	0.3	Valid
	35	0.331	0.3	Valid
	36	0.321	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuisoner, 2015

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukan nilai indeks validitas diatas 0,30. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen dari variabel yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

3.2.4.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2012:122) definisi reliabilitas adalah sebagai berikut: "derajat konsistensi/keajengan data dalam interval waktu tertentu".

Berdasarkan pengertian di atas maka reliabilitas dapat dikemukakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman-Brown Correlation)* Teknik Belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokan dalam kelompok I dan kelompok II.
b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehungga terdapat skot total untuk kelompok I dan kelompok II.
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor kelompok II.

$$\frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

Sumber Umi Narimawati (2010:44)

d. Hitung angka realibitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r1 = \frac{2r'_b}{1 + r'_b}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:44)

Dimana :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika thitung lebih dari atau sama dengan t0,05 dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jika thitung kurang dari t0,05 dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Split Half* untuk menguji keandalan dari alat ukur. Variabel akan dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memiliki nilai *Split Half* lebih besar dari 0,7.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilits bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.6. adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian

Variabel	Indeks reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Komunikasi organisasi	0.811	0.7	Reliabel

Pengawasan SDM	0.780	0.7	Reliabel
Produktivitas kerja	0.759	0.7	Reliabel

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics komunikasi organisasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	12

Validitas komunikasi organisasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.6327	62.321	.432	.800
VAR00002	31.4286	64.375	.662	.813
VAR00003	31.7551	60.730	.578	.787
VAR00004	31.7551	62.564	.491	.795
VAR00005	31.7143	66.417	.580	.814
VAR00006	31.8367	61.723	.508	.793
VAR00007	31.7551	63.689	.346	.808
VAR00008	31.6735	63.599	.402	.803
VAR00009	31.7551	59.980	.600	.785
VAR00010	31.7347	62.032	.537	.792
VAR00011	31.7551	56.897	.655	.778
VAR00012	31.9388	63.017	.452	.798

Reliability Statistics
pengawasan SDM

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	12

Validitas pengawasan SDM

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00013	30.5714	54.083	.463	.760
VAR00014	30.3265	53.308	.485	.757
VAR00015	30.5714	52.792	.504	.755
VAR00016	30.6122	53.367	.468	.759
VAR00017	30.5102	61.755	.312	.803
VAR00018	30.5918	56.330	.398	.778
VAR00019	30.5714	53.917	.511	.756
VAR00020	30.5714	55.042	.505	.758
VAR00021	30.6531	56.023	.409	.766
VAR00022	30.3061	52.925	.478	.758
VAR00023	30.5918	53.080	.552	.751
VAR00024	30.4898	54.422	.384	.769

Reliability Statistics
produktivitas kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	12

Validitas produktivitas kerja

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	30.3061	51.134	.402	.742
VAR00026	30.3265	47.058	.507	.728
VAR00027	30.5102	50.588	.413	.740
VAR00028	30.4490	48.169	.545	.725
VAR00029	30.2041	49.541	.435	.737
VAR00030	30.4490	46.503	.612	.715
VAR00031	30.4898	47.463	.548	.723
VAR00032	30.3878	58.326	.581	.791

VAR00033	30.4694	51.254	.342	.752
VAR00034	30.4490	51.461	.371	.745
VAR00035	30.4490	52.836	.331	.749
VAR00036	30.5306	52.629	.321	.750

Berdasarkan Tabel 3.7 dan 3.8 diatas disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuisoner yang digunakan pada ketiga variabel yaitu disiplin kerja, pengalaman kerja, dan kinerja karyawan sudah andal karena memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,70.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.2 Analisa Deskriptif (Kualitatif)

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4,dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\ \%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Keterangan:

a. Skor actual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.
c. Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01% – 52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01% – 68.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01% – 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% – 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Umi Narimawati (2010:46)

3.2.5.3 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "Methode of Successive Interval. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

1. **Uji MSI (Method of Succesive Interval)**

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner

b. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

c. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method Successive Interval

Dimana:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Dencity at Lower Limit}) - (\text{Dencity at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

Means of Interval = Rata-Rata Interval

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah Area

Under Upper Limit = Daerah di bawah batas Area

Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

g. Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software* MSI.

2. Analisis Regresi Sederhana dan Asumsi Klasik

Analisis regersi berguna untuk mendaptkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regersi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya **(Usman & Akbar, 2006).**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antarsatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagi berikut:

□’ □ □ □ □□

Keterangan:

Y’ = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y’ apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

A. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,06 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolineritas

Menuruh Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempuran diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Mandala,2001:268-270 dalam Ervan Agus

Purmanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 20011:198). Jiaka terdapat kolerasi yang kuat diantara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah :

A. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

B. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesame variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefesien regresi semakin besra, yang mengakibatkan standar error nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoloniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Gujarati (2003:362), jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efesien dan hasil dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkolerasikan masing-masing variabel bebas tehadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpilan terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2009:183),pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable x dan y,dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r=n\ \frac{(\Sigma XiYi)-(\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi2)-(\Sigma Xi)2\}-\{n(\Sigma yi2)-(\Sigma yi)2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = Komunikasi Organisasi, Pengawasan sumber daya manusia

y = Produktivitas kerja

n = jumlah responden

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot .

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.5.5 Kriteria pengujian

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Komunikasi organisasi dan Pengawasan sumber daya manusia terhadap Produktivitas kerja. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji T (taraf signifikansi 5 %) Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\ (n - 2)}{1 - r_2} : db = n\text{-}2$$

Dimana:

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = thitung

b. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1. : Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack telah memenuhi standart perusahaan, komunikasi organisasi berjalan dengan efektif, dan Pengawasan sumber daya manusia sudah memenuhi kebutuhan perusahaan.

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack tidak memenuhi standart perusahaan, komunikasi organisasi tidak berjalan dengan efektif, dan Pengawasan sumber daya manusia tidak memenuhi kebutuhan perusahaan.

Ha : PYX1 ≠ 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack telah memenuhi standart perusahaan, komunikasi organisasi berjalan dengan efektif, dan Pengawasan sumber daya manusia sudah memenuhi kebutuhan perusahaan.

H2 : Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack dipengaruhi oleh komunikasi organisasi.

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack tidak ditentukan melalui komunikasi organisasi

Ha : PYX1 ≠ 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack ditentukan melalui komunikasi organisasi

H3 : Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack dipengaruhi oleh pengawasan sumber daya manusia

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack tidak ditentukan melalui pengawasan sumber daya manusia

Ha : PYX1 ≠ 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack ditentukan melalui pengawasan sumber daya manusia

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variael terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\square\square\ \square\square\square\ \square\square\square\square\ \square\square}{\square\square\ \square\square\square\square\square\ \square\ \square\square\square\ \square\ \square\ \square\ \square\ \square\square\square}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

H4. Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack dipengaruhi oleh komunikasi organisasi dan pengawasan sumber daya manusia.

Dimana :

Ho : PYX1 = 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack tidak ditentukan melalui komunikasi organisasi dan pengawasan sumber daya manusia

Ha : PYX1 ≠ 0 , Produktivitas kerja pada CV Boga Jaya Snack ditentukan melalui komunikasi organisasi dan pengawasan sumber daya manusia

3.2.5.6 Kriteria pengujian

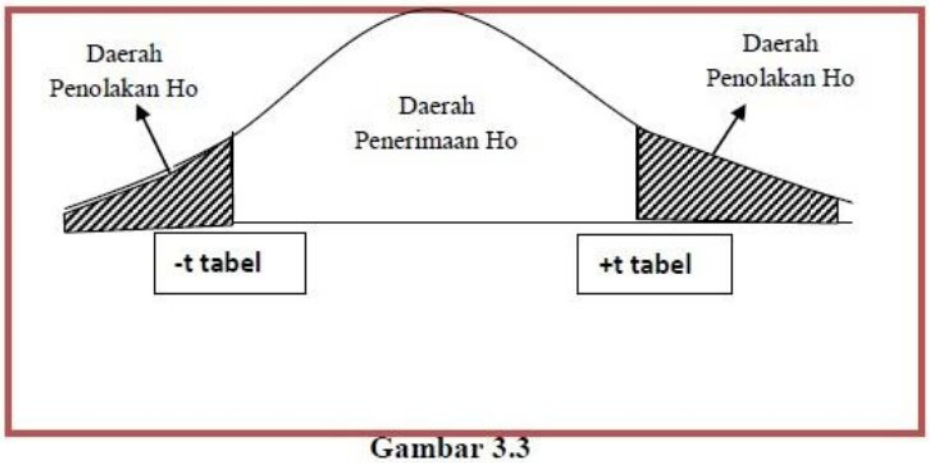
H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari T_{abel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq T_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan Variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq T_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variable X dan Variable Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber : Sugiyono (2009:185)